

Jumat, 10 Februari 2023

## News Update

### 1. PELUANG KENAIKAN LANJUTAN FED RATE SEMAKIN BESAR

Fokus pasar lebih tertuju pada kekhawatiran akan perlambatan ekonomi di US, merespon earning reports dari beberapa perusahaan yang kurang baik. Selain itu pejabat Fed, Thomas Barkin, juga memberikan pernyataan yang senada dengan pernyataan empat pejabat Fed sebelumnya terkait masih dibutuhkannya kenaikan suku bunga untuk menekan angka inflasi. Pelaku pasar di AS juga mulai melihat akan adanya peningkatan target Fed yang lebih tinggi di tahun ini untuk dapat meredam inflasi.

### 2. GEDUNG PUTIH MEMBERIKAN KONFIRMASI TERKAIT BALON UDARA CHINA

Balon Udara China yang ditemukan dan ditembak turun pada hari Sabtu lalu, kini telah selesai diidentifikasi. Gedung Putih memberikan konfirmasi bahwa objek tersebut memang merupakan bagian dari perangkat mata-mata militer yang mampu mengumpulkan sinyal komunikasi. Dewan perwakilan AS melakukan voting untuk mengutuk China atas insiden ini. Hasil identifikasi tersebut berbeda jauh dari pengakuan official China yang mengatakan bahwa objek tersebut bukanlah alat militer. Hubungan diplomatik antara kedua negara ini masih akan disorot oleh pasar.

### 3. BIG CAP BANKS MENJADI PENOPANG IHSG

Saham Teknologi menjadi pemberat IHSG pada perdagangan kemarin, namun secara keseluruhan big cap banks yang masih menerima net inflow asing menjadi penahan bursa untuk tidak turun lebih dalam. Dalam seminggu terakhir dana asing melakukan net buy di saham big cap banks mencapai 2.7 T rupiah.

### 4. FX & BONDS MARKET

USD sempat bergerak melemah pasca rilis data klaim pengangguran yang meningkat. Namun, selama perdagangan kemarin, fokus pasar lebih tertuju pada kekhawatiran akan perlambatan ekonomi di AS.

Pada perdagangan kemarin, USD menguat terhadap mata uang Asia termasuk IDR pada pembukaan market, mendekati level tertinggi dalam 1 bulan terakhir. Spot USD/IDR dibuka pada level 15.110 – 15.120. Spot kemudian bergerak sideways antara 15.120 – 15.130 selama sesi perdagangan pagi. Pada sesi berikutnya, USD melemah dan spot bergerak turun ke 15.100. Spot ditutup pada 15.100 – 15.105. Pada perdagangan hari ini, spot dibuka di level 15.110 – 15.130 dengan range perdagangan di 15.090 – 15.140.

Dari pasar obligasi, masih terlihat adanya inflow yang didominasi investor asing pada obligasi Indonesia. Namun pergerakan harga cukup stabil dengan volatilitas rendah terutama pada obligasi seri tenor 10y.

## Economic Calendar

JP – PPI MoM and YoY

AU – RBA Statement on Monetary Policy

CN – Inflation Rate MoM and YoY

GB – GDP Growth Rate QoQ and YoY

US – Michigan Consumer Sentiment

*“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”*

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.28	0.34
US	6.50	(0.1)

Bond	8-Feb	9-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.651	6.619	(0.48)
INA 10yr (USD)	4.759	4.775	0.34
UST 10yr	3.6098	3.6579	1.33

Stock	8-Feb	9-Feb	%
IHSG	6940.124	6897.365	(0.62)
LQ45	958.948	952.233	(0.70)
S&P 500	4117.86	4081.5	(0.88)
Dow Jones	33949.01	33699.88	(0.73)
Nasdaq	11910.52	11789.58	(1.02)
FTSE 100	7885.17	7911.15	0.33
Hang Seng	21283.52	21624.36	1.60
Shanghai	3232.106	3270.383	1.18
Nikkei 225	27606.46	27584.35	(0.08)

Kurs	9-Feb	10-Feb	%
USD/IDR	15130	15130	0.00
EUR/IDR	16230	16238	0.05
GBP/IDR	18271	18325	0.30
AUD/IDR	10499	10493	(0.06)
NZD/IDR	9568	9561	(0.08)
SGD/IDR	11408	11404	(0.03)
CNY/IDR	2229	2229	0.00
JPY/IDR	115.02	114.88	(0.12)
EUR/USD	1.0727	1.0732	0.05
GBP/USD	1.2076	1.2112	0.30
AUD/USD	0.6939	0.6935	(0.06)
NZD/USD	0.6324	0.6319	(0.08)